

## RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENGELOLAAN DANA MASJID BERBASIS WEB (STUDI KASUS: MASJID AL-MUTTAQIN)

**Risa Anggraini**

*Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia*

[risaanggraini@gmail.com](mailto:risaanggraini@gmail.com)

**Received:** (9 September 2021) **Accepted:** (16 September 2021) **Published:** (30 September 2021)

### Abstract

*Al-Muttaqin Mosque is a place of worship for Muslims in the city of Bandar Lampung. Based on interviews, there are problems with this mosque, namely the processing of recording receipts and disbursements of financial funds is still using the manual method; recording using a ledger, causing difficulties in knowing the receipts and disbursements of funds, managing finances, preparing reports, the congregation does not know detailed information on cash funds, because a recapitulation report will be submitted once a week every Friday. So from the problems that have been described, the researchers developed a web-based mosque fund management information system. In system development, it is done by using extreme programming development model. The system was developed using the PHP programming language and database management using MySQL. The results of the development resulted in an online management information system for mosque fund management which is used for financial management including income, expenditure and cash management so that the processing of infaq funds, development funds, mosque daily necessities funds can be managed effectively and efficiently and the congregation can find out detailed information. detailed cash funds through mosque financial reports that can be printed anytime and anywhere.*

**Keywords:** *information system, cash fund processing, website, extreme programming, uml*

### Abstrak

Masjid Al-Muttaqin yaitu tempat ibadah bagi agama muslim yang berada di kota Bandar Lampung. Berdasarkan wawancara terdapat permasalahan pada masjid ini yaitu pengolahan kegiatan pencatatan penerimaan maupun pengeluaran dana keuangan masih menggunakan cara manual; pencatatannya menggunakan buku besar, menyebabkan kesulitan mengetahui penerimaan dan pengeluaran dana, mengelola keuangan, pembuatan laporan, pihak Jemaah tidak mengetahui informasi detail rinci dana kas, karena rekap laporan akan disampaikan satu minggu sekali setiap hari jumat. Maka dari permasalahan yang telah dijabarkan, peneliti mengembangkan sistem informasi administrasi pengelolaan dana masjid berbasis web. Dalam pengembangan sistem dilakukan dengan menggunakan model pengembangan extreme programming. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan pengelolaan database menggunakan MySQL. Hasil pengembangan menghasilkan sistem informasi administrasi pengelolaan dana masjid yang dikelola secara online yang digunakan untuk pengelolaan keuangan meliputi pemasukan, pengeluaran dan pengelolaan kas sehingga pengolahan dana infaq, dana pembangunan, dana keperluan harian masjid dapat dikelola secara efektif dan efisien dan Jemaah dapat mengetahui informasi mengenai detail rinci dana kas melalui laporan keuangan masjid yang dapat dicetak kapan saja dan dimana saja.

**Kata Kunci :** *sistem informasi, pengolahan dana kas, website, extreme programming, uml*

### To cite this article:

Anggraini (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan Dana Masjid Berbasis Web (Studi Kasus: Masjid Al-Muttaqin) Vol (2), No. 3, 109 - 118

## 1. Pendahuluan

Di zaman seperti sekarang ini perkembangan teknologi sistem informasi menjadi begitu cepat, maka kebutuhan akan suatu teknologi sistem informasi juga sangatlah penting [1]. Perkembangan Iptek (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) memicu banyak kalangan untuk mencari alternatif pemecahan masalah di bidang sistem informasi sebagai alat bantu penyelesaian pekerjaan di segala bidang [2]. Salah satunya bidang pekerjaan yang menggunakan sistem informasi untuk alternative pemecahan masalahnya yaitu pengelolaan dana keuangan masjid. Pengelolaan dana keuangan yang diterapkan dengan pemanfaatan sistem informasi dapat membantu pengurus masjid dalam menyusun laporan keuangan masjid setiap bulannya sehingga sangat membantu pengurus masjid dalam mengambil keputusan dalam hal pengelolaan dan penggunaan dana secara efisien, serta dapat memonitor penerimaan kas dan pengeluaran kas [3].

Masjid Al-Muttaqin merupakan salah satu tempat ibadah bagi agama muslim yang berada di Jln. Bukit Beringin Raya, Desa Beringin Jaya, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada pengurus/bendahara Masjid Al-Muttaqin, terdapat permasalahan-permasalahan terkait dengan penerimaan dan pengeluaran dana kas pada Masjid AL-Muttaqin yaitu pengolahan dana infaq, dana pembangunan, dana honor pekerja, dana keperluan harian masjid dan lain sebagainya yang dalam proses kegiatan pencatatan penerimaan maupun pengeluaran dana keuangan masih menggunakan sistem manual; pencatatannya menggunakan buku besar, sehingga menyebabkan kesulitan dalam mengetahui penerimaan dan pengeluaran dana, mengelola keuangan, pembuatan laporan yang kurang efisien dan efektif, masalah lainnya yang timbul juga dari pihak Jemaah yang terkadang tidak mengetahui informasi mengenai detail rinci dana kas, karena rekap laporan yang hanya disampaikan satu minggu sekali setiap hari jumat saja. Maka dari permasalahan yang telah dijabarkan, peneliti sangat tertarik untuk mengembangkan “Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan Dana Masjid Berbasis Web” yang bertujuan untuk mempermudah semua kegiatan pengelolaan penerimaan dan pengeluaran dana yang ada pada Masjid Al-Muttaqin.

Untuk memperkuat solusi yang telah ditawarkan oleh peneliti untuk pengembangan sistem informasi administrasi pengelolaan dana pada Masjid Al-Muttaqin maka peneliti akan menjabarkan 3 literasi untuk sebagai landasan penguat solusi ini. Penelitian yang sebelumnya yang dilakukan oleh [5] yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Masjid Berbasis Java Pada Masjid Al-Ikhlas Pondok Aren”, yang memiliki masalah dalam pencatatan masih manual yaitu data yang berkaitan dengan penerima donasi, pendanaan kas masuk, penyaluran dana masjid serta pembuatan laporan-laporan masjid, maka untuk mengatasi masalah tersebut penelitian ini membuat sistem informasi pengelolaan masjid pada Masjid Al-Ikhlas Pondok Aren yang dapat membantu

dalam pengolahan dana donasi, kas masuk dan kas keluar, mengurangi terjadinya kesalahan dalam perhitungan keuangan masjid, serta dapat mempermudah pembuatan laporan secara terperinci dan akurat.

Penelitian yang sebelumnya juga yang dilakukan oleh [6] yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Masjid Berbasis Web Menggunakan Metode Extreme Programming (Study Kasus Masjid Al Muhajirin)” yang memiliki masalah yaitu dalam menyampaikan informasi kegiatan dan keuangan ke setiap jamaah masjid, informasi kegiatan dan laporan keuangan hanya di bacakan setiap hari jumat tanpa adanya sistem komputerisasi maka untuk mengatasi masalah tersebut pada penelitian ini membuat sistem informasi berbasis web yang dapat mempermudah pengurus dalam mengelola keuangan dan kegiatan masjid serta jamaah masjid akan dapat mengetahui dengan lebih mudah tentang laporan keuangan dari kegiatan masjid dengan sistem manajemen masjid.

Dan yang terakhir penelitian yang dilakukan oleh [7] yang berjudul “Analisa Dan Perancangan Pengelolaan Dana Kas Studi Kasus Masjid Darussalam Al-Mubin Tembilahan”, yang memiliki masalah yaitu pengelolaan dalam pencatatan keuangan kas masjid masih dilakukan secara manual; menggunakan pena, kertas dan kalkulator serta dalam melakukan perhitungan dana kas masjid, sering terjadi selisih perhitungan antara uang masuk dan uang keluar, sehingga terjadi kesalahpahaman antara pengurus masjid dan bendahara masjid, maka untuk mengatasi masalah tersebut penelitian ini membuat sistem pengelolaan dana kas masjid yang dapat memberikan informasi kepada pengurus masjid mengenai laporan keuangan masjid serta membantu bendahara masjid dalam mengelola data transaksi serta pembuatan laporan lebih mudah dan cepat.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah sekumpulan prosedur formal yang mengumpulkan data, memprosesnya menjadi informasi dan mendistribusikannya ke pengguna [4] [5]. Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [6] [7]. Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [8] [9].

Berdasarkan dari ketiga literasi yang telah diambil, maka dapat disimpulkan siste, informasi adalah serangkaian komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan atau mendapatkan data, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk

mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan di dalam sebuah organisasi.

**2.2. Sistem Informasi Pengolahan Dana**

Administrasi pengolahan dana keuangan dapat di maknai sebagai suatu langkah-langkah yang di lakukan oleh organisasi dalam upaya mengelola penerimaan dan pengeluaran keuangannya [6] [10]. Sistem informasi administrasi dana merupakan suatu subsistem informasi secara menyeluruh dan terkoordinasi untuk mengelola data dana keluar dan masuk, sehingga mampu mentransformasikan data dana keluar dan masuk menjadi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi, efektifitas dan produktivitas untuk mengambil keputusan [12]. Jadi dapat disimpulkan sistem informasi pengolahan dana merupakan sistem yang mampu mentransformasi data-data dana keuangan seperti penerimaan dan pengeluaran dana yang menghasilkan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan.

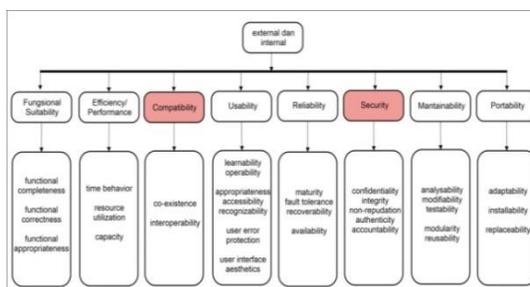
**2.3. Konsep Analisis PIECES**

1. Dalam kelemahan sistem penulis menggunakan analisa PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efisien dan Service*) sebagai alat ukur untuk menentukan sistem baru layak atau tidak karena 6 aspek harus mengalami peningkatan ukuran yang lebih baik dari sistem lama [11].
2. Analisis Kinerja (*Performance*)  
Masalah Kinerja terjadi ketika tugas-tugas yang dijalankan oleh sistem mencapai sasaran. Kinerja diukur dengan jumlah produksi dan waktu tanggap. Jumlah produksi adalah jumlah pekerjaan yang dilaksanakan selama jangka waktu tertentu. Waktu tanggap adalah keterlambatan rata-rata antara suatu transaksi dengan tanggapan yang diberikan kepada transaksi tersebut.
3. Analisis Informasi (*Information*)  
Informasi merupakan komoditas yang penting bagi pemakai akhir. Karena Informasi yang akan dihasilkan dapat memenuhi keinginan dari pengguna dan juga dapat mengatasi masalah-masalah yang ada. Informasi yang ada ini pun dapat dimanfaatkan oleh pihak internal atau pihak external.
4. Analisis Ekonomi (*Economic*)  
Ekonomi merupakan motivasi paling umum bagi suatu lembaga atau pijakan dasar bagi kebanyakan manajer adalah biaya yang murah.
5. Analisis Pengendalian (*Control*)  
Tugas-tugas dari suatu sistem informasi perlu di monitor dan dibetulkan jika ditemukan adanya kinerja yang di bawah standar kontrol dipasang untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah atau mendeteksi penyalahgunaan atau kesalahan sistem dan menjamin keamanan data.

6. Analisis Efisiensi (*Efficiency*)  
Efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber tersebut digunakan dengan pemborosan yang minimal. Oleh karena itu, masalah efisiensi membutuhkan peningkatan output/hasil karena sistem yang ada telah dapat di daya gunakan dengan baik dan juga telah dapat menghasilkan output sesuai dengan yang diharapkan.
7. Analisis Pelayanan (*Services*)  
Pelayanan yang baik dapat mencerminkan suatu lembaga itu baik atau tidak baik, sehingga pelayanan harus juga diperhitungkan secara baik.

**2.4. Pengujian ISO 25010**

Pada model ISO 25010 ini terdapat delapan domain (kriteria) dimana terdiri dari sejumlah sub domain tambahan dan beberapa sub domain yang dipindahkan ke domain lainnya [12] [13]. Berikut struktur ISO 25010 dapat dilihat pada gambar 1.

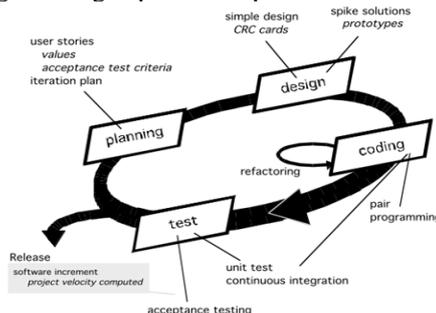


Gambar 1. Karakteristik ISO 25010  
Sumber: [13]

Dari kedelapan domain atau kriteria diatas penulis menggunakan 3 domain antara lain *functional suitability, performance efficiency, dan usability*.

**2.5. Metode Pengembangan**

Metode pengembangan extreme programming lebih membutuhkan kerja sama antara stakholder dalam siklus pengembangan software daripada proses terstruktur lainnya. Extreme programming merupakan salah satu metodologi yang paling sering digunakan dalam agile development [14] [15] [16], Tahapan metode extreme programming dapat dilihat pada Gambar 2.

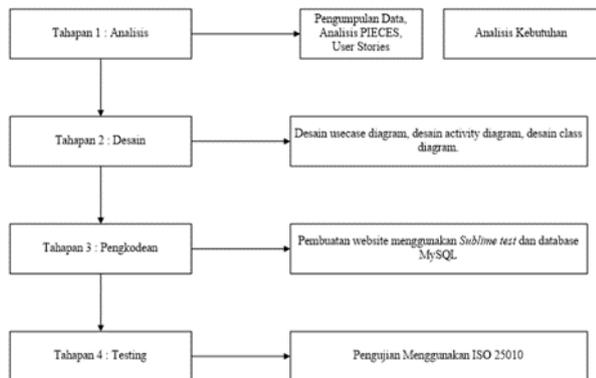


Gambar 2. Extreme Programming

### 3. Metode Penelitian

#### 3.1 Tahapan Penelitian

Tahapan Penelitian merupakan gambaran jalannya penelitian, sehingga dari tahapan ini nantinya akan tergambar jelas apa yang akan dilakukan penelitian ini, tahap penelitian dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Tahapan Penelitian

#### 3.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)  
Penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara secara langsung dengan pengurus Masjid AL-Muttaqin yang bersangkutan mengenai informasi yang dibutuhkan dalam penulisan laporan ini.
2. Pengamatan (*Observation*)  
Penulis melakukan pengumpulan data melalui pengamatan langsung yang diamati dilapangan dan semua kegiatan yang dilakukan untuk mendukung penulisan laporan ini.
3. Tinjauan Pustaka (*Library Research*)  
Tinjauan pustaka yaitu metode yang dilakukan dengan cara membaca, mencatat, mengutip jurnal sehingga mendukung dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil dalam penulisan laporan ini.

#### 3.3 Analisis PIECES

Dari hasil analisis akan dapat dirumuskan berbagai usulan untuk membantu perancangan sistem yang lebih baik. Metode yang digunakan untuk menganalisa sistem yang ada yaitu menggunakan *PIECES*.

#### 3.4 Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem merupakan identifikasi sistem yang akan dikembangkan untuk memberikan peningkatan sistem agar proses bisnis berjalan lebih baik dari sistem sebelumnya. Analisis kebutuhan sistem yang akan dikembangkan menggunakan analisis fungsional sistem dan non-fungsional sistem yang akan dijelaskan seperti dibawah ini.

#### 3.5 Analisis PIECES

Dari hasil analisis akan dapat dirumuskan berbagai usulan untuk membantu perancangan sistem yang lebih baik. Metode yang digunakan untuk menganalisa sistem yang ada yaitu menggunakan *PIECES* sebagai berikut

#### 3.6 Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem merupakan identifikasi sistem yang akan dikembangkan untuk memberikan peningkatan sistem agar proses bisnis berjalan lebih baik dari sistem sebelumnya. Analisis kebutuhan sistem yang akan dikembangkan menggunakan analisis fungsional sistem dan non-fungsional sistem yang akan dijelaskan seperti dibawah ini.

Tabel 1. Analisis PIECES

Sistem Lama	Sistem Baru
<i>Performance</i> ; Dari sistem yang sedang berjalan saat ini permasalahan yang dihadapi adalah proses pencatatan dan perhitungan yang dilakukan secara konvensional atau manual, sehingga waktu untuk melakukan kegiatan tersebut relatif lebih lama.	<i>Performance</i> ; Proses perhitungan dan pencatatan dilakukan menggunakan sistem informasi, sehingga perhitungan dan pembuatan laporan dapat dilakukan lebih cepat dan akurat.
<i>Information</i> ; Berdasarkan analisa informasi pada tempat studi kasus kelemahan yang ada pada sistem yang berjalan saat ini adalah informasi yang dihasilkan kurang lengkap dan kurang tertata dengan baik	<i>Information</i> ; Informasi yang dihasilkan lebih lengkap dan tertata lebih baik serta <i>history</i> data dapat dilihat sesuai periode yang di butuhkan

Tabel 1. Analisis PIECES (Lanjutan)

Sistem Lama	Sistem Baru
<i>Economy</i> ; Pemborosan pada sistem lama sangat kelihatan salah satunya yaitu dalam melakukan pelaporan keuangan masjid, masih dilakukan dalam bentuk <i>hardcopy</i> sehingga membutuhkan biaya untuk mencetak laporan.	<i>Economy</i> ; Untuk keperluan ATK dapat diminimalisir dengan adanya sistem informasi ini.
<i>Control</i> ; Berdasarkan analisis pengendalian system ada di studi kasus, sistem disana masih menggunakan sistem manual yang tidak ada backup data, sehingga jika terjadi kehilangan data, maka tidak ada data pengganti	<i>Control</i> ; Kehilangan data dapat dihindari karena sistem akan menyimpan kedalam database, serta data dapat di backup kapan pun.
<i>Efficiency</i> ; Dilihat dari sistem yang sedang berjalan distudi kasus saat ini, sistem masih kurang efisien karena saat ini pembuatan laporan tersebut harus dilakukan manual dengan menulis ulang data-data dari transaksi yang sudah dicatats sebelumnya.	<i>Efficiency</i> ; Data tidak perlu ditulis ulang serta dalam pembuatan laporan cukup menekan tombol cetak, sehingga informasi dapat digunakan untuk mengambil keputusan.
<i>Service</i> ; Dari proses pelayanan, pengelolaan keuangan yang kurang teliti akan menimbulkan pelaporan yang kurang akurat.	<i>Service</i> ; Pelaporan yang dihasilkan relavan dengan proses masuk dan keluarnya dana kas.

### 3.7 Analisis Fungsional/User Stories

Pembuatan *user stories* merupakan penggambaran *output*, *fitur*, dan fungsi-fungsi dari sistem yang akan dibuat, *user story* sistem informasi admistrasi pengolahan dana masjid dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. *User Stories*

<i>Usecase</i>	Fungsi
<i>Login</i>	Untuk masuk kedalam sistem dan memberikan keamanan hak akses <i>user</i> yang akan menggunakan sistem ini.
<i>Form Masjid</i>	Untuk mengelola data masjid seperti mengubah
<i>Form User</i>	Untuk mengelola data <i>user</i> seperti menyimpan, mengubah dan menghapus.
<i>Form Kegiatan</i>	Untuk mengelola data kegiatan seperti menyimpan, mengubah dan menghapus.
<i>Form Penggunaan</i>	Untuk mengelola data penggunaan seperti menyimpan, mengubah dan menghapus
<i>Form Kas</i>	Untuk mengelola data dana yang masuk pada sistem seperti menyimpan, mengubah dan menghapus.
<i>Form Saldo</i>	Untuk memperlihatkan informasi saldo pada sistem, <i>form</i> saldo akan otomatis melakukan perhitung hasil akhir keuangan sehingga memudahkan <i>user</i> .
<i>Form Pemasukan Kas</i>	Untuk mengelola sumber-sumber pemasukan dana kas seperti menyimpan, mengubah dan menghapus.
<i>Form Pengeluaran Kas</i>	Untuk mengelola sumber-sumber pengeluaran dana kas seperti menyimpan, mengubah dan menghapus.
Laporan Keuangan	Untuk memperlihatkan informasi rekap pemasukan dan pengeluaran kas pada sistem, rekap laporan ini akan otomatis melakukan perhitung hasil akhir keuangan sehingga memudahkan <i>user</i> .
Laporan Jurnal Umum	Untuk memperlihatkan informasi rincian pengeluaran dan pemasukan kas pada sistem, laporan rincian pengeluaran dan

pemasukan kas akan otomatis melakukan perhitungan hasil akhir keuangan sehingga memudahkan user.

**3.8 Analisis Non-Fungsional**

**A. Perangkat Lunak**

Perangkat Lunak yang penulis gunakan dalam pembuatan program dan rancangan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Microsoft Windows 10 Pro
2. SqlYog ultimate
3. MockUpPlus.Apk
4. Astah.Apk
5. Sublime Text Editor
6. Web Browser Chrome.

**B. Perangkat Keras**

Adapun perangkat keras yang digunakan dalam membangun website ini adalah sebagai berikut

1. Processor Intel R Core TM i3-2348M b.
2. Intel R HD Graphics 3000
3. 14.0” HD LED LCD
4. Ram 2 GB DDR3 Memory
5. Harddisk 500 GB
6. DVD Super Multi DL Drive
7. Mouse dan Keyboard.

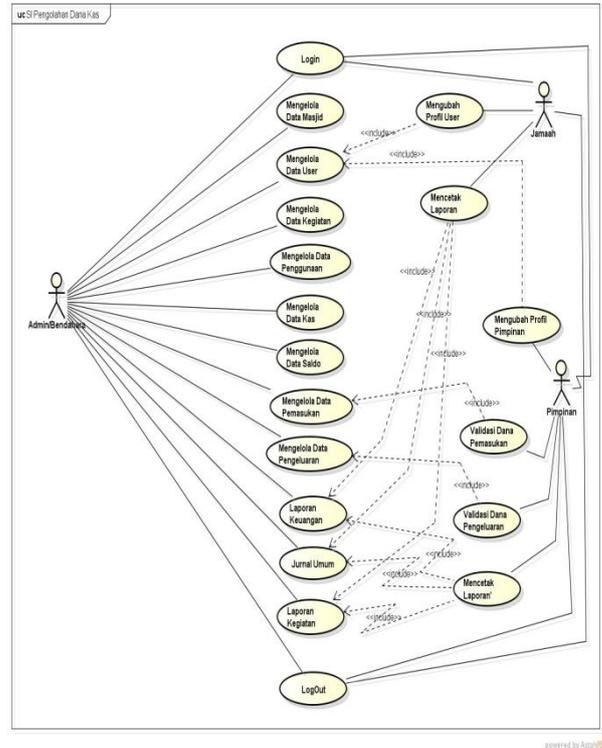
**4. Hasil dan Pembahasan**

**4.1 Perancangan Model**

Perancangan model merupakan perancangan representasi dari suatu objek atau situasi aktual yang menjadi sederhana dari suatu realitas yang kompleks. Perancangan model UML merupakan suatu permodelan dalam bentuk lebih sederhana yang digunakan oleh seorang *development system* untuk menyederhanakan pemahaman untuk mengembangkan suatu sistem informasi. Untuk permodelan UML yang akan dipilih oleh penulis yaitu *usecase diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*. Untuk lebih jelasnya perancangan tersebut dapat dilihat dibawah ini.

**4.1.1 Usecase Diagram**

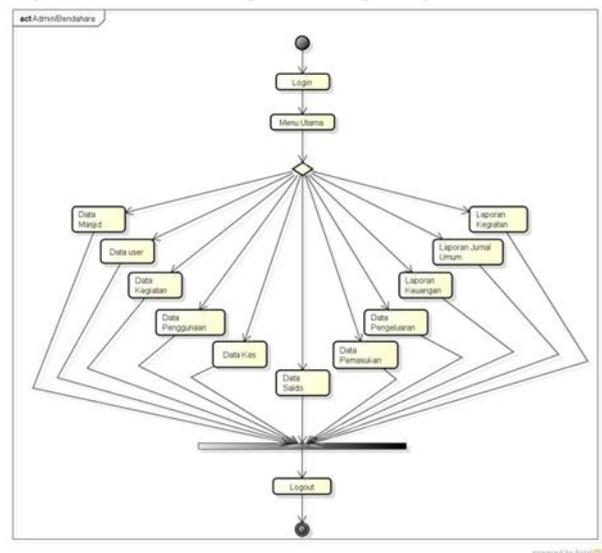
*Usecase diagram* adalah salah satu dalam permodelan UML yang digunakan untuk deskripsi dari suatu sistem dari perspektif *user* atau pengguna sistem, interaksi antara aktor dengan sistem informasi yang dibuat merupakan bentuk dari *usecase diagram* itu sendiri. Berdasarkan analisa dan kebutuhan, maka dapat dimodelkan dengan *usecase diagram* sebagai berikut.



Gambar 4. Usecase Diagram

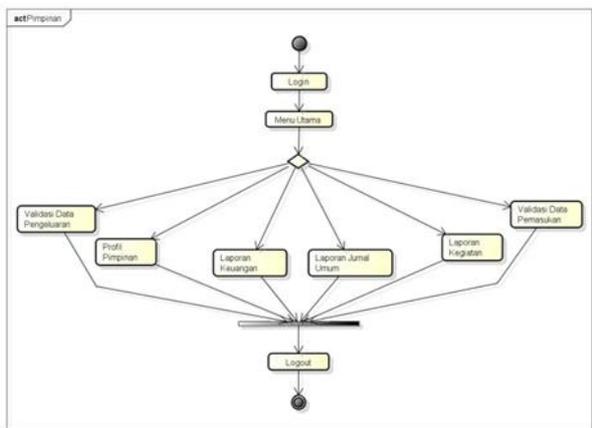
**4.1.2 Activity Diagram**

*Activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) dari sebuah *system* atau proses bisnis yang ada pada sistem yang akan dibuat. *Activity diagram* admin/bendahara pada sistem informasi administrasi pengolahan dana kas dapat dilihat pada gambar 5.



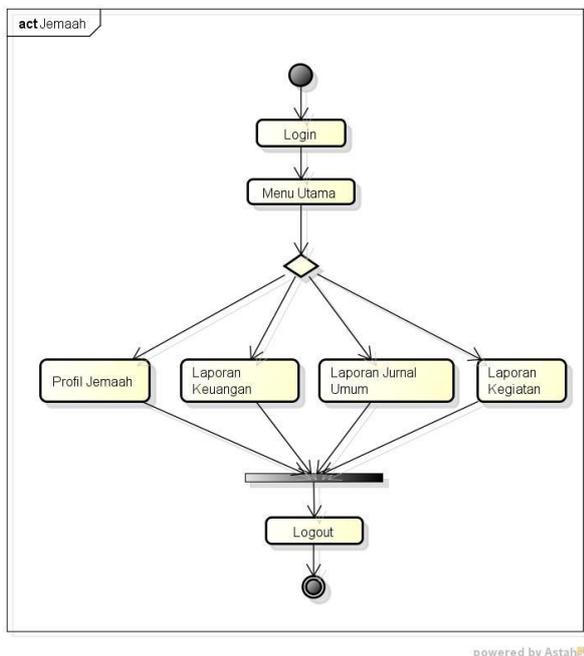
Gambar 5. Activity Diagram Admin

Berikutnya *activity* diagram pimpinan pada sistem informasi administrasi pengolahan dana kas dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Activity Diagram Pimpinan

Berikutnya *activity* diagram jemaah pada sistem informasi administrasi pengolahan dana kas dapat dilihat pada gambar 7.

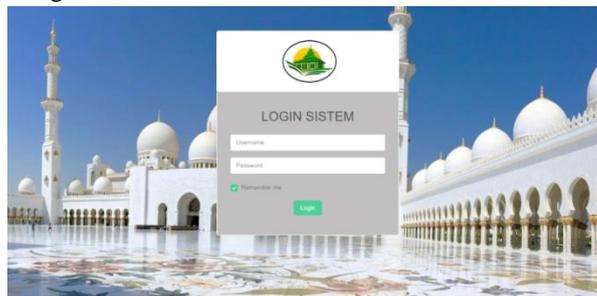


Gambar 7. Activity Diagram Jemaah

#### 4.2 Tampilan Halaman Login

Tampilan antarmuka *login* merupakan *form* yang digunakan admin/bendahara untuk masuk ataupun mengakses *fitur-fitur* didalam sistem. Admin dapat memasukkan *username* dan *password* dalam *form login* ini, jika *username* dan *password* benar dan terdaftar pada

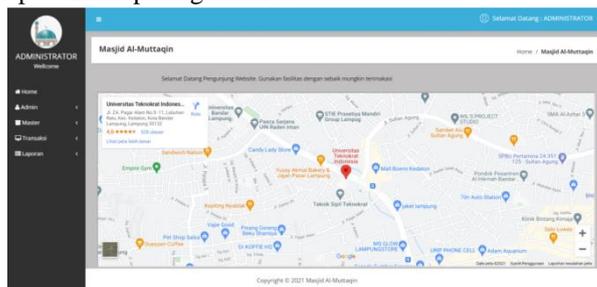
*database* maka admin dapat masuk kedalam Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan Dana Masjid. Untuk melihat lebih jelas tampilan antarmuka *login* dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Halaman Login

#### 4.3 Tampilan Halaman Beranda

Tampilan antarmuka beranda merupakan tampilan yang diakses pertama kali yang berfungsi untuk melihat alur sistem berjalan sesuai validasi *level login* hak akses pengguna. Admin dapat mengakses, mengelola, dan menginputkan data masjid, data *user*, data kegiatan, data kas, data pemasukan kas, data pengeluaran kas, serta melihat dan mendapatkan informasi data saldo, laporan keuangan, laporan jurnal umum, dan laporan kegiatan. Untuk melihat lebih jelas tampilan antarmuka beranda dapat dilihat pada gambar 9.

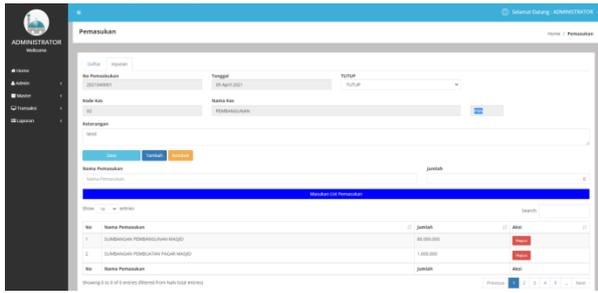


Gambar 9. Halaman Beranda

#### 4.4 Tampilan Halaman Data Pemasukan

Tampilan antarmuka data pemasukan kas merupakan *form* yang digunakan untuk mengelola dan menginputkan data dana pemasukan kas pada sistem informasi administrasi dana masjid. Didalam *form* ini admin dapat menginputkan elemen-elemen data yang berkaitan dengan nomor pemasukan kas, tanggal pemasukan kas yang didapat secara otomatis dari sistem, pilih nama pemasukan kas, keterangan pemasukan kas jika diperlukan lalu menginputkan nama pemasukan kas dan jumlah pemasukan yang ingin diinputkan. Untuk melihat lebih jelas tampilan antarmuka data pemasukan kas pada sistem

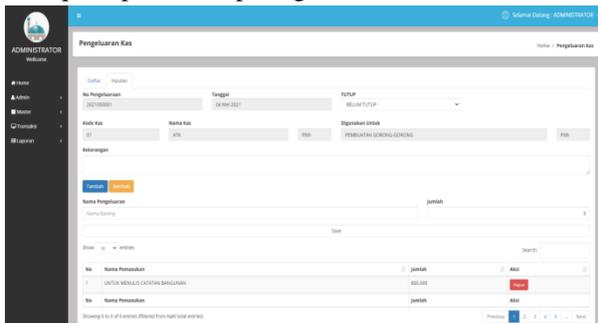
informasi administrasi dana masjid masjid Al-Muttaqin dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Halaman Data Pemasukan

4.5 Tampilan Halaman Data Pengeluaran

Tampilan antarmuka data pengeluaran kas merupakan form yang digunakan untuk mengelola dan menginputkan data dana pengeluaran kas pada sistem informasi administrasi dana masjid. Didalam form ini admin dapat menginputkan elemen-elemen data yang berkaitan dengan nomor pengeluaran kas, tanggal pengeluaran kas yang didapat secara otomatis dari sistem, pilih nama pemasukan kas, keterangan pengeluaran kas jika diperlukan lalu menginputkan nama kas yang ingin dikeluarkan dananya dan jumlah pengeluaran yang ingin diinputkan. Untuk melihat lebih jelas tampilan antarmuka data pengeluaran kas pada sistem informasi administrasi dana masjid Al-Muttaqin dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11. Halaman Data Pengeluaran

4.6 Tampilan Laporan Keuangan

Tampilan laporan keuangan merupakan salah satu output sistem informasi administrasi dana masjid Al-Muttaqin yang memberikan informasi berkaitan dengan dana pemasukan kas dan dana pengeluaran kas. Untuk melihat lebih jelas tampilan antarmuka laporan keuangan pada sistem informasi administrasi dana masjid Al-Muttaqin dapat dilihat pada gambar 12

MASJID AL-MUTTAQIN

**LAPORAN KEUANGAN**

**SALDO AWAL : 13.866.000**

Pemasukan			
2020-11-06	INFAQ JUMAT		3.625.000
2020-11-23	INFAQ HAMBAL ALLAH		400.000
2020-12-07	INFAQ KOTAK AMAL POLDA LAMPUNG		2.150.000
			<b>6.175.000</b>
Pengeluaran			
2020-11-06	INFAQ JUMAT		4.665.000
			<b>4.665.000</b>

<b>SALDO AKHIR</b>	<b>15.376.000</b>
Diketahui,	Diketahui,
( <u>Tibroni.AD</u> )	( <u>Hi.Sofyan Mu'arif.S.IP</u> )

Gambar 12. Halaman Laporan Keuangan

4.7 Tampilan Laporan Jurnal Umum

Tampilan laporan jurnal umum merupakan salah satu output sistem informasi administrasi dana masjid Al-Muttaqin yang memberikan informasi berkaitan dengan dana pemasukan kas dan dana pengeluaran kas dengan tampilan laporan bentuk jurnal. Untuk melihat lebih jelas tampilan antarmuka jurnal umum pada sistem informasi administrasi dana masjid Al-Muttaqin dapat dilihat pada gambar 13.

MASJID AL-MUTTAQIN

**JURNAL UMUM**

No.	Tanggal	Jenis	No Trx	Nama	Debit	Kredit	Saldo
1	2020-12-04	PEMASUKAN	2020120001	INFAQ JUMAT	550.000	0	550.000
2	2020-12-04	PENGELUARAN	2020120001	TRANSPORT KHOTIB DAN BALAL SHOLAT JUMAT	0	75.000	475.000
3	2020-12-07	PEMASUKAN	2020120002	INFAQ KOTAK AMAL POLDA LAMPUNG	2.150.000	0	2.625.000
4	2020-12-11	PEMASUKAN	2020120003	INFAQ JUMAT	410.000	0	3.035.000
5	2020-12-11	PENGELUARAN	2020120004	TRANSPORT KHOTIB DAN BALAL SHOLAT JUMAT	0	75.000	2.960.000
6	2020-12-18	PEMASUKAN	2020120004	INFAQ JUMAT	420.000	0	3.380.000
7	2020-12-18	PENGELUARAN	2020120004	TRANSPORT BALAL SHOLAT JUMAT	0	25.000	3.355.000
8	2020-12-22	PENGELUARAN	2020120004	TRANSPORT KAJAN MINGGUAN	0	250.000	3.105.000
9	2020-12-25	PEMASUKAN	2020120005	INFAQ JUMAT	715.000	0	3.820.000
10	2020-12-25	PENGELUARAN	2020120005	TRANSPORT KHOTIB DAN BALAL SHOLAT JUMAT	0	75.000	3.745.000
11	2020-12-31	PENGELUARAN	2020120006	HONOR MARSOT BULAN DESEMBER	0	1.000.000	2.745.000
<b>SALDO AKHIR</b>							<b>2.745.000</b>
				Diketahui,	Diketahui,		
				( <u>Tibroni.AD</u> )	( <u>Hi.Sofyan Mu'arif.S.IP</u> )		

Gambar 13. Halaman Laporan Jurnal Umum

4.8 Tampilan Laporan Kegiatan

Tampilan laporan kegiatan merupakan salah satu output sistem informasi administrasi dana masjid Al-Muttaqin yang memberikan informasi berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masjid Al-Muttaqin. Untuk melihat lebih jelas tampilan antarmuka laporan kegiatan pada sistem informasi administrasi dana masjid Al-Muttaqin dapat dilihat pada gambar 14.

MASJID AL-MUTTAQIN

**Laporan Kegiatan Masjid**

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Keterangan
1	2021-06-01	PENGHAJIAN AL-QURAN	PENGHAJIAN YANG DILAKUKAN OLEH IBU-IBU SETIAP HARI SELASA
2	2021-06-01	BELAJAR MENGAJI	ANAK-ANAK (SEKIN-JUMAT)
3	2021-06-02	MAJELIS ILMU	MAJELIS ILMU YANG DILAKSANAKAN OLEH BAPAK-BAPAK SETIAP HARI SELASA BADA SHOLAT SUBUH
4	2021-06-03	SHOLAT FARDHU 5 WAKTU	SHOLAT FARDHU 5 WAKTU DI MASJID
5	2021-06-05	RISMA MASJID	DILAKUKAN SETIAP HARI MINGGU BADA ZUHUR
			Diketahui,
			( <u>Hi.Sofyan Mu'arif.S.IP</u> )

Gambar 14. Laporan Kegiatan

## 5. Kesimpulan

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem informasi administrasi pengelolaan dana masjid berbasis *web* dilakukan dengan menggunakan *model* pengembangan *extreme programming* yang terdiri atas empat langkah yaitu *planning*, *design*, *coding* dan *test*. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan pengelolaan *database* menggunakan *MySQL*. Hasil pengembangan menghasilkan sistem informasi administrasi pengelolaan dana masjid berbasis *web* yang dikelola secara *online* yang digunakan dalam pengelolaan keuangan meliputi pemasukan, pengelolaan kas dan pengeluaran sehingga permasalahan-permasalahan pengolahan dana *infaq*, dana pembangunan, dana keperluan harian masjid dapat dikelola secara efektif dan efisien dan Jemaah dapat mengetahui informasi mengenai detail rinci dana kas melalui laporan keuangan masjid yang dapat dicetak kapan saja dan dimana saja.
2. Hasil pengujian perangkat lunak berdasarkan standar kualitas ISO 25010 diperoleh hasil aspek *functionality suitability* berada pada kategori sangat baik; aspek *performance efficiency* berada pada kategori sangat baik; aspek *usability* berada pada kategori sangat baik artinya mendukung beberapa *browser* dan sistem operasi; sehingga evaluasi hasil pengujian ISO 25010 pada sistem yang telah dikembangkan oleh penulis oleh responden terkait pengujian sistem berada pada kategori sangat baik.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem informasi administrasi pengelolaan dana masjid berbasis *web*, penulis memberikan saran yaitu untuk memaksimalkan hasil laporan dan kinerja *website* yang telah dibangun, maka diperlukan SDM (Sumber Daya Manusia), sistem *Hardware* dan *Software* yang memadai, agar dapat berjalan sesuai rencana serta SDM untuk pemeliharaan sistem kedepannya..

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Damayanti and S. Sumiati, "Sistem Informasi Daya Tarik Pembelian Produk UMKM Home Industri Berbasis WEB," *Konf. Nas. Sist. Inf.* 2018, 2018.
- [2] A. Surahman and N. Nursadi, "Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Gaji Karyawan Dengan Metode Topsis Berbasis Web," *JTKSI (Jurnal Teknol. Komput. dan Sist. Informasi)*, vol. 2, no. 3, pp. 82–87, 2019.
- [3] H. Ismatullah and Q. J. Adrian, "IMPLEMENTASI PROTOTYPE DALAM PERANCANGAN SISTEM INFORMASI IKATAN KELUARGA ALUMNI SANTRI BERBASIS WEB," *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 2, 2021.
- [4] A. D. Saputra and R. I. Borman, "Sistem Informasi Pelayanan Jasa Foto Berbasis Android (Studi Kasus: Ace Photography Way Kanan)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 87–94, 2020.
- [5] A. F. O. Pasaribu, D. Darwis, A. Irawan, and A. Surahman, "Sistem informasi geografis untuk pencarian lokasi bengkel mobil di wilayah Kota Bandar Lampung," *J. Tekno Kompak*, vol. 13, no. 2, pp. 1–6, 2019.
- [6] S. Mahmuda, A. Sucipto, and S. Setiawansyah, "Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Tunjangan Karyawan Bulog (TKB)(Studi Kasus: Perum Bulog Divisi Regional Lampung)," *J. Ilm. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 14–23, 2021.
- [7] A. Amarudin and S. Silviana, "Sistem Informasi Pemasangan Listrik Baru Berbasis Web Pada PT Chaputra Buana Madani Bandar Jaya Lampung Tengah," *J. Tekno Kompak*, vol. 12, no. 1, pp. 10–14, 2018.
- [8] M. I. Suri and A. S. Puspaningrum, "Sistem Informasi Manajemen Berita Berbasis Web," *J. Teknol. Dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 8–14, 2020.
- [9] N. Nugroho, Y. Rahmanto, R. Rusliyawati, D. Alita, and H. Handika, "Software development sistem informasi kursus mengemudi (kasus: kursus mengemudi Widi Mandiri)," *J-SAKTI (Jurnal Sains Komput. Dan Inform.)*, vol. 5, no. 1, pp. 328–336, 2021.
- [10] D. Pasha, "SISTEM PENGOLAHAN DATA PENILAIAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE PIECIES," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 97–104, 2020.
- [11] ita dewi Sintawati and T. Hartati, "Analisa metode pieces untuk sistem penjualan alat proteksi radiasi pada cv. kashelara jakarta," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 5, no. 2, pp. 262–271, 2020.
- [12] A. S. Puspaningrum, S. Rochimah, and R. J. Akbar, "Functional suitability measurement using goal-oriented approach based on ISO/IEC 25010 for Academics Information System," *J. Inf. Syst. Eng. Bus. Intell.*, vol. 3, no. 2, pp. 68–74, 2017.
- [13] M. S. Lamada, A. S. Miru, and R.- Amalia, "Pengujian Aplikasi Sistem Monitoring

- Perkuliahan Menggunakan Standar ISO 25010,” *J. Mediat.*, vol. 3, no. 3, 2020, doi: 10.26858/jmtik.v3i3.15172.
- [14] A. Nurkholis, E. R. Susanto, and S. Wijaya, “Penerapan Extreme Programming dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Publik,” *J-SAKTI (Jurnal Sains Komput. dan Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 124–134, 2021.
- [15] N. Nugroho, R. Napianto, and G. Adithama, “Pengembangan Sistem E-Procurement Pada SMK Yadika Baturaja Dengan Pendekatan Extreme Programming,” *Ainet J. Inform.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–10, 2021.
- [16] R. I. Borman, A. T. Priandika, and A. R. Edison, “Implementasi Metode Pengembangan Sistem Extreme Programming (XP) pada Aplikasi Investasi Peternakan,” *JUSTIN (Jurnal Sist. dan Teknol. Informasi)*, vol. 8, no. 3, pp. 272–277, 2020.